

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kinerja Perusahaan pada BPJS Ketenagakerjaan

Desi Syahrani, Husni Muarak

Alumni Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma
Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
desi.syahrani91@gmail.com, Husnimubarak0707@gmail.com

Abstrak, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja perusahaan pada BPJS Ketenagakerjaan. Penelitian ini dilakukan dalam 4 tahun laporan keuangan yaitu dari tahun 2015 – 2018 dan dibuat dalam periode bulanan. Analisis data menggunakan Uji Regresi Linier Berganda, pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (Uji t), dan uji simultan (Uji F). Sedangkan pengolahan data menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas mampu menjelaskan keberadaannya terhadap variabel kinerja perusahaan, selain itu secara simultan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan secara parsial profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: *Profitabilitas, Likuiditas dan Kinerja Perusahaan*

Pendahuluan

Informasi mengenai keadaan keuangan sangat diperlukan bagi suatu perusahaan, yang bertujuan untuk dapat digunakan sebagai salah satu alasan pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Kinerja suatu perusahaan adalah kemampuan yang harus dicapai dalam suatu periode tertentu sebagai hasil dari proses kerja. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan 4 rasio keuangan diantaranya yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatan yang berhubungan dengan penjualan, aset dan ekuitas. Sementara rasio likuiditas menerangkan bagaimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya.

Pada penelitian terdahulu (Manurung, 2015) dengan judul pengaruh likuiditas, profitabilitas leverage dan aktivitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008 - 2013, menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan current ratio tidak berpengaruh terhadap return saham, sementara profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* berpengaruh positif terhadap *return* saham, *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham dan aktivitas yang diukur dengan *total assets turn over* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. Selanjutnya (Hardianti,

2017) peneliti terdahulu juga telah melakukan penelitian dengan judul ‘Pengaruh Struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015’. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable struktur modal (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap ROE, sedangkan variable ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.

Penelitian ini dilakukan pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Ketenagakerjaan merupakan badan penyelenggara jaminan sosial yang berbentuk badan hukum publik yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi resiko sosial ekonomi dan mekanismenya menggunakan asuransi sosial. Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan dari pada tahun 2014-2018 BPJS Ketenagakerjaan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah tenaga kerja aktif yang terlindungi pada tahun 2014 adalah 16.791.397 orang (110,49%), pada tahun 2015 sebanyak 19.275.061 orang, tahun 2016 sebanyak 22.633.082 orang (103,25%), di tahun 2017 sebanyak 26.242.032 orang (114,85%) dan ditahun 2018 sebanyak 30,46 juta pekerja. Jumlah ini melebihi target yang dicanangkan yakni 29,6 juta pekerja. Dengan tercapainya target yang ditetapkan maka profitabilitas yang di dapatkan oleh BPJS Ketenagakerjaan itu sendiri semakin meningkat. Dibandingkan dengan BPJS Kesehatan yang diproyeksi akan mengalami defisit tahun 2019 sebesar 28 triliun.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan dengan data keuangan tahun 2015-2018 . Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data hasil KPI. Sumber Data yang digunakan yaitu data internal dan data eksternal. Data internal yaitu data yang didapat dari tempat penelitian dengan mengambil dari situs resmi BPJS Ketenagakerjaan (www.bpjsketenagakerjaan.go.id).Data eksternal yaitu data yang didapat dari luar tempat penelitian, misalnya dari internet. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi dan observasi.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Alat analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu SPSS versi 25,00 *for windows*, sedangkan model analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil uji Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2018, maka digunakan uji Regresi Linier Berganda. Berikut ini tabel hasil pengujian regresi linier berganda pada masing masing variabel yaitu:

Tabel 1. Tabel Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.014	.473		6.374	.000
ProfitabilitasX1	-.171	.064	-.413	-2.680	.010
LikuiditasX2	-.339	.056	-.925	-6.007	.000

a. Dependent Variable: KinerjaPerusahaanY

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3.014 - 0.171X_1 - 0.339X_2$$

Pada model regresi linier berganda diperoleh nilai konstanta Profitabilitas sebesar 3.014 artinya jika nilai variabel bebas (X_1 dan X_2) nilainya 0, maka variabel terikat (Y) nilainya sebesar 3.014. Koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai negatif, artinya profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat dari tabel di bawah:

Tabel 2. Tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.488	.464	.06748

a. Predictors: (Constant), LikuiditasX2, ProfitabilitasX1

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,488 atau 48.8% menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada kinerja perusahaan pada BPJS Ketenagakerjaan, sedangkan sisanya 51,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti rasio solvabilitas, aktivitas dan lainnya

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk melihat pengaruh profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap kinerja perusahaan. Pengujian ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan $\alpha = 0.05$ (5%) dengan kriteria:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_3 ditolak artinya secara simultan penelitian ini tidak berpengaruh;
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_3 diterima artinya secara simultan penelitian ini berpengaruh.

Tabel 3. Tabel Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.186	2	.093	20.456	.000 ^b
	Residual	.196	43	.005		
	Total	.382	45			

- a. Dependent Variable: KinerjaPerusahaanY
- b. Predictors: (Constant), LikuiditasX2, ProfitabilitasX1

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} yaitu 20.456 > dari nilai F_{tabel} yaitu 2.81 dan nilai signifikan 0.000 < dari nilai alpha 0.05. Maka keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan diterimanya H_3 menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Profitabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2) mampu menjelaskan keragaman variabel terikat (Y). Dengan demikian variabel profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada BPJS Ketenagakerjaan.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap keputusan pembelian dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1, H_2 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1, H_2 diterima artinya secara parsial penelitian ini berpengaruh.

Tabel 4. Tabel Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.014	.473		6.374	.000
	ProfitabilitasX1	-.171	.064	-.413	-2.680	.010
	LikuiditasX2	-.339	.056	-.925	-6.007	.000

- a. Dependent Variable: KinerjaPerusahaanY

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa:

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas $-2.680 < t_{tabel} 2.014$ dan nilai signifikan $0.010 >$ dari $\alpha 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan;
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel likuiditas $-6.007 <$ dari $T_{tabel} 2.014$ dan nilai signifikan $0.000 <$ nilai $\alpha 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian secara parsial variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada kinerja perusahaan di BPJS Ketenagakerjaan. Ini membuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.488 atau 48.8% sedangkan sisanya 51.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada BPJS Ketenagakerjaan, ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 20.456 > F_{tabel} 2.81$ dengan nilai signifikan $0.000 <$ dari nilai $\alpha 0.05$.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan secara parsial likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan ini dibuktikan dengan nilai T_{hitung} untuk variabel profitabilitas $-2.680 < t_{tabel} 2.014$ dan nilai signifikan $0.010 >$ dari $\alpha 0.05$ dan nilai T_{hitung} untuk variabel likuiditas $-6.007 <$ dari $T_{tabel} 2.014$ dan nilai signifikan $0.000 <$ nilai $\alpha 0.05$. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Pada penelitian ini likuiditas yang diukur dengan *Cash Ratio* berpengaruh negatif disebabkan CR merupakan suatu ukuran yang statis (tetap) yang mengukur sumber daya yang tersedia pada waktu tertentu untuk memenuhi kewajiban lancar.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Y., & Hegwisi, I. (2017). *Panduan Impelementasi KPI yang Workable*. jakarta: Grasindo.
- Arini T. Soemohadiwidjojo. (2017). *KPI untuk perusahaan jasa* (Andriansyah, ed.). jakarta: Raih Asa Sukses.
- Diana, S. R. (2014). *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya* (W. hakim, widia, marsudin, ed.). jakarta: in media.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. jakarta: Grasindo.

- Lubis, Ignatius Leonardus., Sinaga, Bonar M., & S. H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*, 459.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*, 459.
- Rusti'ani, M. E., & Wiyani, N. T. (2017). Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen. *Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen*, 129.
- Rusti'ani, Melinda Eka., & W. N. T. (2017). Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen. *Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen*, 129.
- Samryn, L. M. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyuni, Asri Nur., & Suryakusuma. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur*, 6.